



# PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP PRAKTIK INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL SYARIAH: PENDEKATAN TEORI KAP

**Alifia Nur Zaida, Fajar Sodik, Khusnul Zulmiati**

UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

[111fajarsodik@gmail.com](mailto:111fajarsodik@gmail.com)

## **Abstrak**

This study aims to analyze the influence of students' knowledge and attitudes towards investment practices in the Islamic capital market. The model in this study adopts concepts from KAP theory (Knowledge, Attitude, and Practice). This research is a type of research using a quantitative approach. Data collection was carried out by distributing questionnaires to respondents using purposive sampling technique. Respondents in this study were students studying in the province of D.I. Yogyakarta. The data analysis technique was carried out using the SEM-PLS technique through the Warp PLS 6.0 analysis tool. The results of the SEM analysis show that knowledge and attitudes have a significant influence on student practice in relation to investment in the Islamic capital market. The implications of this research are expected to be input for practitioners who are active in the Islamic capital market industrial sector to be able to provide more attractive investment products. Thus, this research can be a means to encourage people, including the millennial generation, to start investing as early as possible as a form of financial planning in the future.

**Keywords:** Investment, Sharia Capital Market, and KAP Theory

## **Pendahuluan**

Pesatnya perkembangan teknologi secara tidak langsung memudahkan setiap orang untuk mengenali dan memahami aktivitas investasi. Investasi merupakan salah satu cara yang dapat membantu seseorang dalam mewujudkan setiap keinginan maupun kebutuhan di masa mendatang (Aini et al., 2019). Investasi sendiri dapat diartikan sebagai suatu kegiatan penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan pada umumnya kegiatan ini berjangka panjang dimana mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa depan (Taufiqoh et al., 2019). Berkembangnya dunia investasi telah menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya investasi ini bagi kehidupan di kemudian hari. Seiring berjalannya waktu,

jumlah investor di Indonesia pun mulai menunjukkan peningkatan yang signifikan. Adanya peningkatan ini dikarenakan bertambahnya minat masyarakat untuk melakukan investasi di pasar modal (Wibowo, 2019). Investor di pasar modal meningkat, menurut data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan tren ini diperkirakan akan berlanjut hingga akhir tahun 2020. Menurut data KSEI per 16 Oktober 2020, terdapat 3.348.396 investor di pasar modal, naik dari 2.484.354 pada akhir tahun 2019 atau dengan kata lain terjadi peningkatan sebesar 34,78%. Kenaikan reksadana sebesar 49,4% dan kenaikan investor pada Surat Berharga Negara (SBN) sebesar 37,10% sama-sama berkontribusi terhadap pertumbuhan investor selama 10 bulan terakhir (Oktary et al., 2021).

Memasuki era globalisasi, pasar modal sebagai bagian dari sektor keuangan di Indonesia tentunya sudah menjadi hal yang tidak asing di kalangan masyarakat (Witakusuma et al., 2018). Dalam perekonomian suatu negara, pasar modal memiliki peran yang besar karena mampu menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan (Nandar et al., 2018). Adapun bagi investor, pasar modal dapat menjadi sebuah alternatif untuk melakukan investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang (Nisa, 2017). Selain itu, pasar modal memiliki peran untuk mempertemukan investor dengan emiten yang akan melakukan penawaran dan permintaan surat-surat berharga (Aini et al., 2019). Hingga saat ini, industri pasar modal di Indonesia terus dikembangkan oleh pemerintah. Pengembangan ini dilakukan melalui penyelenggaraan program oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui kampanye “Yuk Nabung Saham” dalam rangka mengajak masyarakat untuk mulai berinvestasi di pasar modal (Bakhri, 2018). Peluncuran kampanye “Yuk Nabung Saham” ini disinyalir mampu meningkatkan jumlah investor aktif di pasar modal. Berdasarkan data pada bulan September 2017, investor aktif per bulan di Indonesia menunjukkan peningkatan sebesar 16,26% dari total investor (IDX, 2017).

Pasar modal dalam perkembangannya sangat memerlukan dukungan untuk menjaga eksistensi lembaga keuangan ini melalui ketersediaan investasi jangka panjang dan kekuatan basis investor domestik. Di era sekarang hadirnya pasar modal syariah secara tidak langsung dapat menjadi sebuah peluang dalam mempertahankan eksistensi industri pasar modal di Indonesia. Pasar modal syariah dikembangkan untuk memfasilitasi kebutuhan umat Islam yang ingin melakukan investasi sesuai dengan prinsip syariah (Haidir, 2019). Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia sendiri diinisiasi melalui penerbitan reksa dana syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada 3 Juli 1997 (Malik, 2017). Hingga saat ini, pergerakan pasar saham di Indonesia dinilai stabil dan menguat dimana penggalangan dana dari pasar modal terus berkembang setiap tahunnya. Berdasarkan data, pada akhir Juni 2021 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mampu mencapai level 5.985,49 atau meningkat sebesar 52,01% setelah menyentuh titik terendah di 24 Maret 2020 yaitu 3.937,63. Sejalan dengan IHSG, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga mengalami pertumbuhan sebesar 48,30% dimana mampu menyentuh level 171,95 setelah berada pada titik terendah di level 115,95 pada 24 Maret 2020 (OJK, 2021). Pertumbuhan ini tentunya dapat semakin membuka peluang bagi pasar modal syariah untuk terus berkembang.

Tumbuhnya industri pasar modal syariah tidak pernah terlepas dari peran investor dimana dalam hal ini mahasiswa memiliki potensi yang besar dalam mengembangkan sektor industri keuangan melalui investasi yang dilakukan (Pratama & Lastiati, 2020). Potensi yang dimiliki ini tak lain didukung oleh pertumbuhan investor milenial. Data per 16 Oktober 2020, menunjukkan bahwa investor usia di bawah 30 tahun jumlahnya mencapai 47,84% dimana nilai ini jauh lebih tinggi dari usia 31-40 tahun yang hanya berjumlah 24,31% (Oktary et al., 2021). Sebagai penggerak industri keuangan di pasar modal, mahasiswa memerlukan edukasi untuk memperluas pengetahuannya dalam dunia investasi. Tidak dapat dipungkiri, pengetahuan dasar investasi menjadi suatu hal yang sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Pengetahuan dapat menghindarkan investor dalam hal ini yaitu mahasiswa dari praktik investasi yang tidak rasional dan memiliki risiko kerugian yang besar. Oleh karena itu, pengetahuan investasi dapat menjadi suatu pegangan bagi mahasiswa yang hendak melakukan investasi di pasar modal syariah (Listyani et al., 2019). Hasanudin et al., (2021) dalam penelitiannya membuktikan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan investasi seseorang (Hasanudin et al., 2021). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi dapat menjadi acuan bagi mahasiswa dalam memulai investasinya.

Keputusan setiap individu terkait investasi seringkali didasarkan pada intuisi dan perasaan semata sehingga keputusan yang diambil menjadi tidak rasional karena terjadi bias dalam proses pengambilannya. Adanya bias dalam perilaku individu pada umumnya dipengaruhi oleh faktor internal dimana salah satunya adalah sikap yang mendasari keputusan seseorang untuk berinvestasi di pasar modal (Salisa, 2020). Sikap mengacu pada perilaku yang hendak dilakukan oleh individu dengan melandaskan pada penilaian akan suatu hal yang dianggap mampu memberikan keuntungan atau justru sebaliknya. Dalam menentukan suatu keputusan baik itu menerima atau menolak investasi, setiap individu pada umumnya akan melakukan penilaian yang melibatkan emosi, afeksi, dan kognisi. Apabila seorang individu memiliki penilaian positif terhadap investasi khususnya di pasar modal syariah, maka hal tersebut akan semakin meningkatkan ketertarikannya dalam berinvestasi di lembaga keuangan ini (Ningtyas & Istiqomah, 2021). Berkaitan dengan hal ini, sikap individu terhadap investasi secara tidak langsung akan memberikan pengaruh bagi dirinya dalam menentukan pilihan investasi dengan mempertimbangkan berbagai risiko yang ada (Sidiq & Niati, 2020). Mega & Dyah (2021) dalam penelitiannya pun membuktikan bahwa sikap dapat mempengaruhi minat yang pada akhirnya mampu memberikan implikasi terhadap niat seseorang dalam memulai suatu investasi (Ningtyas & Istiqomah, 2021).

Merujuk kepada penjelasan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap praktik investasi di pasar modal syariah pada masa mendatang. Adapun pendekatan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori KAP (*Knowledge, Attitude, Practice*). Studi yang memfokuskan penelitiannya pada tingkat pengetahuan, sikap, dan praktik (*knowledge, attitude, and practice*) ini pun umumnya diterapkan dalam bidang medical atau kesehatan. Penilaian KAP digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat

pengetahuan yang dimiliki responden terhadap suatu hal, sikap responden dalam merasakan keadaan tertentu, dan perilakunya dalam merespon keadaan yang tengah dihadapi. Pengetahuan (*knowledge*) sebagai salah satu komponen dalam teori ini mengacu pada pemahaman responden tentang topik sebuah kasus. Adapun sikap (*attitude*) berkaitan dengan cara seseorang dalam menyikapi gagasan yang pernah dimiliki sebelumnya. Sementara itu, praktik (*practice*) mengacu pada perilaku responden dalam menanggapi sebuah kasus melalui tindakan yang dilakukan (Hanifah, 2020). Dengan demikian, melalui pendekatan teori KAP ini peneliti ingin mengukur sejauh mana pengetahuan dan sikap mahasiswa dalam mempengaruhi praktik investasi di pasar modal syariah pada masa mendatang.

## **Kajian Pustaka**

### **Investasi**

Investasi adalah suatu pengorbanan yang dilakukan di masa sekarang guna mendapatkan keuntungan yang besar di masa mendatang (Damayanti & Fauzi, 2020). Dalam literatur lain, investasi merupakan kegiatan penanaman modal yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan tujuan investor akan mendapatkan keuntungan besar di masa yang akan datang dari hasil penanaman modal tersebut (Pratiwi, 2015). Investasi merupakan suatu pengorbanan dari konsumsi yang berupa uang dan dilakukan pada masa sekarang guna memperoleh pengembalian ataupun keuntungan di masa yang akan datang (Darmawan & Japar, 2020). Sedangkan definisi investasi menurut Islam yaitu penanaman dana atau penyertaan modal dalam suatu usaha tertentu dimana kegiatan usaha yang dilakukan tidak bertentangan dengan prinsip syariah baik dari objek maupun prosesnya (Toha et al., 2020). Kemudian, Sumantono (1990) menyebutkan bahwa terdapat tiga hal utama yang mendorong seseorang untuk melakukan investasi, yakni mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang, menghindari kemerosotan harta yang diakibatkan oleh investasi, serta memanfaatkan kemudahan ekonomi yang diberikan pemerintah (Sobana, 2018).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan pengorbanan yang dilakukan oleh seseorang di masa sekarang dalam bentuk uang dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan guna mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa mendatang. Dalam berinvestasi terdapat banyak instrumen yang disediakan untuk dapat dipilih oleh seseorang yang ingin berinvestasi, baik pada aset riil seperti tanah, property dan real estate, dan emas, ataupun aset keuangan seperti saham, obligasi, sertifikat deposito, dan juga reksadana (Yulianti & Silvy, 2013). Adapun instrumen investasi berbasis syariah yaitu meliputi saham syariah, obligasi syariah, reksa dana syariah, deposito mudharabah, dan pembiayaan murabahah (Toha et al., 2020).

### **Perilaku**



Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata perilaku berarti tanggapan atau reaksi seseorang (individu) terhadap rangsangan atau lingkungan. Seorang ahli psikologi, Benyamin Bloom membagi perilaku manusia dalam 3 aspek penting yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Aspek kognitif dapat diukur melalui pengetahuan (*knowledge*), afektif melalui sikap (*attitude*), dan psikomotor melalui tindakan atau praktik (*practice*) yang dilakukan (Chien-yun et al., 2012).

Penjabaran dari ketiga aspek di atas akan dijelaskan sebagai berikut (Pakpahan et al., 2021): Pengetahuan (*Knowledge*), pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah adanya proses pengindraan terhadap hal-hal tertentu. Pengindraan tersebut dapat terjadi melalui lima indra manusia yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Namun, sebagian besar pengetahuan yang ada pada manusia diperoleh melalui indra penglihatan dan pendengaran. Adanya pengetahuan membuat seseorang mempunyai dasar untuk mengambil suatu keputusan serta menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi. Dengan demikian, pengetahuan merupakan aspek yang sangat penting bagi manusia dalam berkehidupan, karena tanpa adanya pengetahuan maka seseorang akan kesulitan untuk mengambil suatu keputusan atau pun tindakan dari suatu permasalahan.

Sikap (*Attitude*), sikap merupakan reaksi atau respons seseorang mengenai suatu stimulus atau objek. Secara nyata, sikap menunjukkan konotasi terhadap adanya kesesuaian reaksi dengan stimulus tertentu dimana dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Sikap belum dapat dikatakan sebagai tindakan, namun merupakan predisposisi dari suatu tindakan. Adapun tingkatan dalam sikap yakni: Menerima (*receiving*), dapat diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek). Merespon (*responding*), yaitu memberikan jawaban jika ditanya, mengerjakan, serta menyelesaikan tugas yang diberikan. Dengan adanya suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau pun mengerjakan tugas yang diberikan, terlepas benar atau salahnya pekerjaan tersebut berarti dapat dikatakan bahwa seseorang menerima ide tersebut. Menghargai (*valuing*) adalah mengajak orang lain untuk mendiskusikan suatu masalah, dan Bertanggung jawab (*responsible*) adalah bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan berbagai risiko yang akan diterimanya adalah tingkat sikap yang paling tinggi.

Tindakan (*Practice*), merupakan suatu sikap belum sepenuhnya dapat merepresentasikan suatu tindakan. Tindakan atau praktik (*practice*) merupakan penerapan dari pengetahuan dan sikap yang menjadi suatu perubahan nyata (Sari & Ghaisani, 2020). Untuk mewujudkan sikap menjadi suatu tindakan atau praktik nyata maka diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan.

### **Pasar Modal Syariah**

Pasar Modal didefinisikan oleh Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 sebagai kegiatan yang meliputi Penawaran Umum dan Perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang terkait dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang terkait dengan Efek (UU RI No. 8, 1995). Pasar modal syariah, di sisi lain, adalah kegiatan yang sesuai dengan syariah yang melibatkan lembaga dan profesi yang berurusan

dengan sekuritas, perusahaan publik yang berkaitan dengan sekuritas yang diterbitkan, dan penawaran umum serta perdagangan sekuritas (Sobana, 2018). Dalam literatur lain, pasar modal syariah merupakan pasar modal yang seluruh mekanismenya terkhusus mengenai emiten, jenis surat berharga yang diperdagangkan, serta mekanismenya harus dilakukan berdasarkan prinsip syariah (Toha et al., 2020).

Pada umumnya kegiatan pasar modal syariah tidak memiliki perbedaan dengan pasar modal konvensional. Akan tetapi, terdapat beberapa ciri khusus yang dimiliki pasar modal syariah, yaitu bahwa produk serta mekanisme transaksi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Adapun maksud dari prinsip-prinsip syariah di pasar modal yaitu prinsip-prinsip hukum Islam yang didasarkan pada fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dimana fatwa yang dimaksud tidak bertentangan dengan peraturan Bapepam LK yang didasarkan pada fatwa DSN-MUI (Nurlita, 2014). Pada pasar modal syariah, apabila suatu perusahaan ingin mendapatkan pembiayaan dari penerbitan efek atau surat berharga, maka perusahaan tersebut diharuskan memenuhi kriteria surat berharga syariah terlebih dahulu sehingga kegiatan di pasar modal dapat dikatakan telah mengacu pada hukum syariah yang berlaku (Toha et al., 2020).

### **Pengembangan Hipotesis**

Dalam penelitian ini, hipotesis yang dibangun merupakan hipotesis yang diadopsi dari landasan teori penelitian yang menggunakan Knowledge, Attitude, dan Practice sebagai variabel utama dalam penelitian (Hanifah et al., 2020). Oleh karena itu, dengan adanya penilaian KAP ini nantinya dapat mengidentifikasi apa yang telah diketahui dan dilakukan responden serta bagaimana sikap responden dalam praktik investasi yang dalam penelitian ini dilakukan di Pasar Modal Syariah. Penelitian terkait *Knowledge, Attitude, Practice* (KAP) merupakan model penelitian yang banyak digunakan dalam bidang kesehatan untuk mempelajari perilaku pasien ketika menghadapi masalah kesehatan atau penyakit (Maharianingsih et al., 2018). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian ini termasuk penelitian yang masih baru dan memerlukan kajian yang lebih serta penelitian lebih lanjut. Selanjutnya, terkait model penelitian dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi studi yang dilakukan oleh (Lim et al., 2016), dan (Gemeda et al., 2017). Hipotesis yang dibangun adalah sebagai berikut:

### **Pengaruh Knowledge Terhadap Attitude**

Pengetahuan (*knowledge*) merupakan kemampuan untuk belajar, mengingat, dan menggunakan informasi; kombinasi antara pengetahuan, kebijaksanaan, dan keterampilan (Hanifah et al., 2020). Sementara itu, sikap (*attitude*) merupakan reaksi atau respons seseorang mengenai suatu stimulus atau objek. Sikap juga merupakan ekspresi dari perasaan yang muncul mengenai hal yang disenangi maupun hal yang tidak disenangi (Pakpahan et al., 2021). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rini et al. (2017) dijelaskan bahwa *knowledge* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap attitude. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

*H1 : Knowledge berpengaruh positif dan signifikan terhadap attitude mahasiswa dalam kaitannya dengan investasi di pasar modal syariah.*

### **Pengaruh Knowledge Terhadap Practice**

Pengetahuan (*knowledge*) adalah suatu informasi yang diperoleh seseorang dari suatu pembelajaran yang telah diterima serta telah diorganisasikan dalam memori manusia (Baihaqi dalam Darmawan & Japar, 2020). Praktik (*practice*) merupakan penerapan dari pengetahuan dan sikap yang menjadi suatu perubahan nyata (Sari & Ghaisani, 2020). Dalam penelitian (Ariwibowo, 2013) dijelaskan bahwa *knowledge* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *practice*. Dengan demikian hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

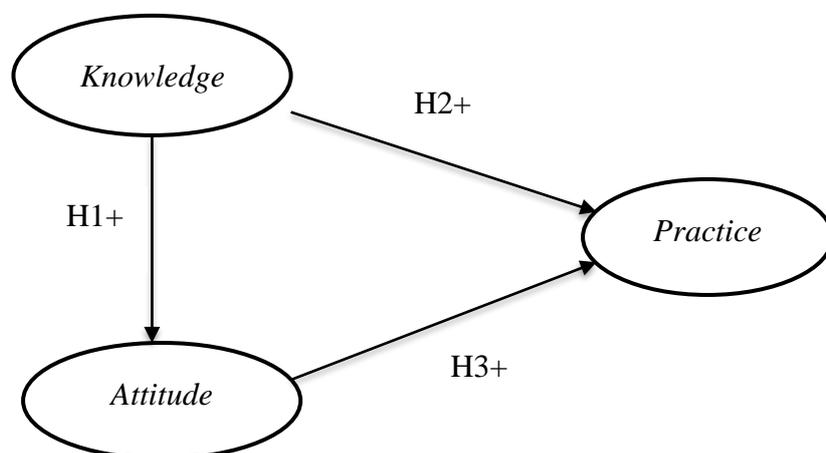
*H2 : Knowledge berpengaruh positif dan signifikan terhadap practice mahasiswa dalam kaitannya dengan investasi di pasar modal syariah.*

### **Pengaruh Attitude Terhadap Practice**

Sikap (*attitude*) merupakan respon yang masih tertutup dari seseorang pada suatu stimulus atau objek tertentu dengan melibatkan faktor pendapat dan emosi (Sari & Ghaisani, 2020). Sementara praktik (*practice*) adalah cara seseorang menunjukkan pengetahuan dan sikap melalui tindakan berkelanjutan (Gusti et al., 2015). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lim et al., (2016) menjelaskan bahwa *attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *practice*. Oleh karena itu, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

*H3 : Attitude berpengaruh positif dan signifikan terhadap practice mahasiswa dalam kaitannya dengan investasi di pasar modal syariah.*

### **Kerangka Pemikiran**



Gambar 1. Model Penelitian  
Diadopsi dari (Lim et al., 2016), dan (Gemeda et al., 2017)

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif (Darmawan, 2013). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan langsung dari hasil wawancara dengan D.I. mahasiswa Yogyakarta. Purposive sampling digunakan dalam penelitian ini untuk memilih partisipan yang memenuhi kriteria penelitian (Sekaran & Bougie, 2016; Tanjung & Abrista, 2013). Adapun kriteria responden adalah mahasiswa yang menempuh pendidikan di D.I. Yogyakarta dan berada pada rentan usia 17 sampai 25 tahun.

Peneliti menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data. Kuesioner penelitian yang diajukan terdiri dari pertanyaan dengan jawaban terstruktur memiliki skala interval antara 1 sampai 5, dengan rincian jawaban Sangat Tidak Setuju (STS=1), Tidak Setuju (TS=2), Kurang Setuju (KS=3), Setuju (S=4), dan Sangat Setuju (SS=5) (Sekaran & Bougie, 2016). Kuisisioner ini terdiri dari 3 konstruk variabel diadopsi dari teori KAP (*Knowledge, Attitude, dan Practice*) dengan total indikator sebanyak 14 aitem dimana bertujuan untuk mengetahui perilaku generasi milenial mengenai investasi di pasar modal syariah.

Analisis kuantitatif penelitian ini menggunakan metode analisis data yang mengadopsi model SEM-PLS. Alat analisis penelitian ini menggunakan WarpPLS 6.0 untuk pengujian hipotesis dan SPSS 26 untuk analisis deskriptif. Selanjutnya, pengujian hipotesis menguji Outer Model dan Inner Model. Outer Model dirancang untuk menguji model pengukuran yang meliputi uji validitas dan reliabilitas. Di sisi lain, Inner Model secara bersamaan berfokus pada pengukuran dan pembuktian kecukupan model struktural dengan mempertimbangkan hasil uji kecocokan model dan koefisien jalur (Kock, 2022). Pedoman penentuan kriteria hasil hasil Outer Model dan Inner Model dijelaskan secara singkat sebagai berikut

Tabel 1. Model Pengujian

<i>Model Pengujian</i>	<i>Atribut Model Pengukuran</i>	<i>Output Model Pengukuran</i>	<i>Nilai Acuan</i>	
<i>Outer Model (Model Pengukuran)</i>	<i>Convergent Validity</i> <i>Discriminant Validity</i>	<i>Combined Loadings dan Cross-Loadings</i>	Nilai <i>Loading Factor</i> harus di atas 0,70 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Hair et al., 2017)	
	<i>Cronbach's Alpha</i> <i>Composite Reliability</i>	<i>Laten Variabel Coefficient</i>	Nilainya harus berada di atas 0,70 (Nunnaly, 1978)	
	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>		Nilainya harus lebih besar dari 0,50 (Fornell dan Lacker, 1981)	
<i>Inner Model (Model Struktural)</i>	<i>Average Path Coefficient (APC)</i>	<i>Model Fit Indices and P Value</i>	Nilai Signifikansi $P < 0,001$	
	<i>Average R-Squared (ARS)</i>			
	<i>Average Adjusted R-Squared (AARS)</i>			
	<i>Average Block VIF</i>		Idealnya kurang dari 3,3	
	<i>Average Full Collinearity VIF (AFVIF)</i>			
	<i>R-squared Contribution Ratio (RSCR)</i>			$> 0,9$
	<i>Tenenhaus GoF</i>			Kecil $> 0,1$
	Sedang $> 0,25$			
	Besar $> 0,36$			

## Hasil dan Pembahasan

### Karakteristik Responden

Karakteristik demografi responden dalam penelitian ini terbagi berdasarkan jenis kelamin, semester, usia responden, dan besaran uang bulanan. Responden dalam penelitian ini berjumlah 74. Mayoritas responden ada pada status demografi; jenis kelamin perempuan (35,1 persen), semester 5 lima, (50 persen), usia 20 dan 21 tahun, (29,7 persen) dengan rata-rata besaran uang bulanan dibawah Rp. 500.000 (48,6 persen). Temuan analisis deskriptif secara keseluruhan, ditampilkan pada Tabel 2 di bawah ini:

T

abel 2. Hasil Analisis Deskriptif Responden

Variabel	Deskripsi	Frekuensi/N	Persentase/%
Jenis Kelamin	Laki-laki	26	35,1%
	Perempuan	48	64,9%
Semester	1 (satu)	17	23,0%
	3 (tiga)	7	9,5%
	5 (lima)	37	50,0%
	7 (tujuh)	10	13,5%
	9 (sembilan)	3	4,1%
	17 tahun	1	1,4%
Usia	18 tahun	10	13,5%
	19 tahun	13	17,6%
	20 tahun	22	29,7%
	21 tahun	22	29,7%
	22 tahun	4	5,4%
	23 tahun	2	2,7%
Uang Bulanan	<Rp500.000	36	48,6%
	Rp500.000 - Rp1.000.000	27	36,5%
	Rp1.000.000 - Rp1.500.000	7	9,5%
	Rp1.500.000 - Rp2.000.000	4	5,4%

### Uji Validitas dan Uji Realibilitas

*Convergent Validity* bertujuan untuk membuktikan apakah setiap aitem indikator mengelompok pada konstruk yang sesuai atau tidak. Selanjutnya, reliabilitas suatu konstruk dalam penggunaan model SEM PLS dapat ditentukan dari nilai *Composite Reliability* (CR) atau *Cronbach's Alpha* (CA) yang dihasilkan. Indikator dari variabel dikatakan valid menurut Hair et al., (2017) yaitu jika loading faktor lebih besar dari 0,7 dan *Average Variance Extracted* (AVE) lebih besar dari 0,5. Kemudian, suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha (CA) dan cronbach realibility (CR) lebih besar dari 0,7.

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan pada Tabel 2, didapatkan hasil semua indikator pada penelitian ini memiliki *loading factor* dengan hasil > 0,7. Dengan demikian, dapat diketahui semua item indikator baik dari variabel *Knowledge*, *Attitude* dan *Practice* terpenuhi. Hal ini mengindikasikan bahwa semua indikator yang ada memenuhi kriteria yang dipersyaratkan atau dapat dikatakan bahwa setiap indikator secara efektif mengukur konstraknya masing-masing. Selain itu nilai *average variance extracted* (AVE) lebih besar dari 0,50. Hasil ini menjamin validitas model pengukuran (Hair et al., 2010). Kemudian, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh *Cronbach's Alpha* (CA) dan *Composite Reliability* CR pada masing-masing konstruk menghasilkan nilai diatas 0,70. Secara komprehensif, model pengukuran yang diajukan memenuhi seluruh kriteria dan persyaratan reliabilitas sehingga dapat diartikan bahwa semua instrumen handal, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

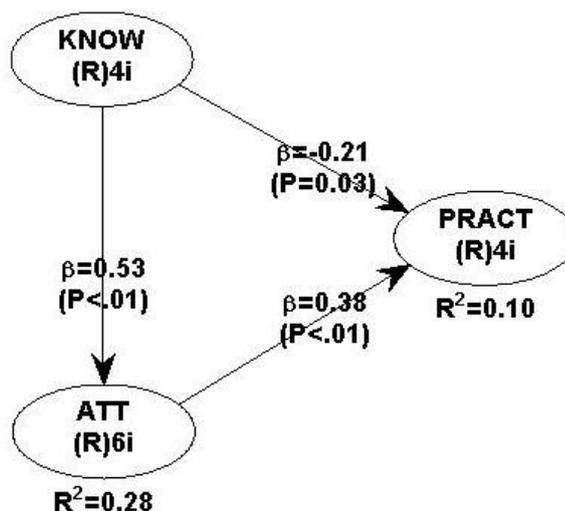
Variabel	Item	Loading Factor	CA & CR	AVE
Knowledge	KNOW1	0,883	0,847 & 0,898	0,829
	KNOW2	0,799		
	KNOW3	0,808		
	KNOW4	0,822		
Attitude	ATT1	0,752	0,880 & 0,910	0,792
	ATT2	0,807		
	ATT3	0,824		
	ATT4	0,837		
	ATT5	0,762		
	ATT6	0,765		
Practice	PRACT1	0,722	0,862 & 0,908	0,844
	PRACT2	0,931		
	PRACT3	0,806		
	PRACT4	0,903		

### Uji Kesesuaian Model (Goodness of Fit)

Tabel 4. Uji Kesesuaian Model

Indikator	Nilai	Keterangan
Tenenhaus GoF	0,358	Medium
Average Path Coefficient (APC)	0,374 P<0,001	Memenuhi
Average R-Squared (ARS)	0,190 P=0,022	Memenuhi
Average Adjusted RSquared (AARS)	0,172 P=0,031	Memenuhi
Average Block VIF (AVIF)	1,208	Memenuhi
Average Full Collinearity VIF (AFVIF)	1,384	Memenuhi
R-squared Contribution Ratio (RSCR)	1,000	Memenuhi

Hasil *Model Fit and Quality Indices* (MFQI) menyimpulkan bahwa model penelitian secara struktural dikatakan baik dan memenuhi kriteria kesesuaian model. Pada penelitian ini memiliki nilai fit dengan *Tenenhaus GoF* model memiliki nilai 0,358 (> 0,25 = Large), Nilai APC 0,374 P < 0,001 (P value < 0,05), nilai ARS 0,190 P = 0,022 (P value < 0,05), nilai AARS 0,172 P < 0,031 (P value < 0,05), nilai AVIF 1,208 (<3,3 = ideal), nilai AFVIF 1,384 (diterima < 5), dan nilai RSCR 1,000 (ideal =1). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini bisa dikatakan fit dan dapat dilakukan analisis selanjutnya.



Gambar 2. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 5. Uji Hipotesis

	Hipotesis	$\beta$	P-Value	Keterangan
H1	Knowledge => Attitude	0.53	< 0,01	Diterima
H2	Knowledge => Practice	0.21	= 0,03	Diterima
H3	Attitude => Practice	0.38	< 0,01	Diterima

## PEMBAHASAN

### H1. Knowledge => Attitude

Berdasarkan pengolahan data didapatkan hasil bahwa *knowledge* terhadap *attitude* memiliki nilai P value sebesar < 0,01. Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima karena telah memenuhi syarat P value < 0,05. Oleh karena itu, hipotesis satu dapat diterima, yakni *knowledge* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *attitude*. Penelitian ini menyatakan bahwa *knowledge* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *attitude* mahasiswa dalam kaitannya dengan investasi di pasar modal syariah. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang cukup mengenai investasi di pasar modal syariah akan mendorong seseorang untuk bersikap positif dalam memberikan tanggapan terhadap aktivitas investasi di pasar modal syariah. Penelitian ini pun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini et al. (2017) dimana diperoleh hasil yang menyatakan bahwa pengetahuan (*knowledge*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap (*attitude*).

### H2. Knowledge => Practice

Berdasarkan pengolahan data didapatkan hasil bahwa *knowledge* terhadap *practice* memiliki nilai P value sebesar P = 0,03. Hal ini menunjukkan bahwa H2 diterima karena telah memenuhi syarat P value < 0,05. Oleh karena itu, hipotesis dua dapat diterima yakni *knowledge* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *practice*. Penelitian ini menyatakan bahwa *knowledge* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *practice* mahasiswa dalam kaitannya dengan investasi di pasar modal syariah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan yang cukup mengenai

investasi di pasar modal syariah dapat memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk memulai praktik investasinya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Thresia Dewi Kartini & Manjilala (2019) dimana diperoleh hasil yang menyatakan bahwa pengetahuan (*knowledge*) memberikan pengaruh terhadap praktik (*practice*).

### **H3. Attitude => Practice**

Berdasarkan pengolahan data didapatkan hasil bahwa *attitude* terhadap *practice* memiliki nilai P value sebesar  $< 0,01$ . Hal ini menunjukkan bahwa H3 diterima karena telah memenuhi syarat P value  $< 0,05$ . Oleh karena itu, hipotesis tiga dapat diterima yakni *attitude* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *practice*. Penelitian ini menyatakan bahwa *attitude* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *practice* mahasiswa dalam kaitannya dengan investasi di pasar modal syariah. Hal ini menunjukkan bahwa adanya sikap positif seseorang mengenai investasi di pasar modal syariah dapat mempengaruhi praktiknya dalam memulai investasi di lembaga keuangan syariah ini. Penelitian ini pun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wadhwa & Kalantharakath (2015) dimana diperoleh hasil yang menyatakan bahwa sikap (*attitude*) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap praktik (*practice*).

### **Kesimpulan dan Saran**

Penelitian ini dilakukan untuk menggali pengetahuan, sikap dan praktik mahasiswa dalam kaitannya dengan investasi di pasar modal syariah. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa semua hipotesis yang dirumuskan dapat diterima. Dapat diartikan bahwa semua hipotesis yaitu H1, H2, dan H3 mampu menunjukkan hasil yang signifikan. Penelitian ini menemukan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap sikap mahasiswa dalam kaitannya dengan investasi di pasar modal syariah. Selain itu, hasil penelitian ini juga berhasil membuktikan bahwa baik pengetahuan maupun sikap keduanya memiliki pengaruh terhadap praktik investasi di pasar modal syariah. Dengan demikian, responden akan memiliki praktik yang baik dalam berinvestasi di pasar modal syariah apabila memiliki pengetahuan dan sikap yang baik pula.

Berdasarkan hasil penelitian, telah disimpulkan bahwa seluruh hipotesis yang dirumuskan mampu menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan bahwa: Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan atau bahan referensi bagi penelitian selanjutnya. Hal ini dikarenakan, penelitian mengenai praktik investasi dengan menggunakan model teori *Knowledge, Attitude, Practice* (KAP) masih sangat jarang dilakukan. Oleh karena itu, perlu adanya pengkajian mendalam serta penelitian lebih lanjut. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk dapat memperluas cakupan maupun memperbanyak jumlah responden sehingga hasil yang nantinya akan didapatkan dapat lebih meyakinkan.

## Daftar Pustaka

- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *E-Jra*, 08(05), 38–52.
- Ariwibowo, R. (2013). Hubungan Antara Umur, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Sikap Terhadap Praktik Safety Riding Awareness Pada Pengendara Ojek Sepeda Motor Di Kecamatan Banyumanik. *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT*, 2(1).
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(1), 146.  
<https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2846>
- Chien-yun, D., Wan-fei, C., Yu-hsi, Y., & Chia-hung, Y. (2012). *A Study on Modification of Knowledge , Attitude and Practice on Vocational High School Electronics Courses Integrated with Nanotechnology Concept*. 4(1), 73–79.  
<https://doi.org/10.5383/ijtee.04.01.011>
- Damayanti, S., & Fauzi, I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi dengan Nilai Kesehatan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1.
- Darmawan, A., & Japar, J. (2020). Investment Knowledge, Minimal Capital, Capital Market Training and Motivation for Influence of Investment Interest in Sharia Capital Markets. *International Journal of Islamic Economics & Business Management in Emerging Market (IJIEBMEM)*, 1(01), 1–10.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT Remaja Posdakarya.
- Gemeda, T. T., Gandile, A. U., & Bikamo, D. S. (2017). *ORIGINAL RESEARCH ARTICLE HIV / AIDS Knowledge , Attitude University Students , Ethiopia and Practice among Dilla*. 21(September), 49–61.
- Gusti, A., Isyandi, B., Bahri, S., & Afandi, D. (2015). Hubungan Pengetahuan , Sikap dan Intensi Perilaku Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Padang. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 2(2), 100–107.
- Haidir, M. S. (2019). Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Istiqro*, 5(2), 198.
- Hair, J. F., B. Babin, B., Anderson, R. ., & Tatham. (2010). Multivariate data analysis: A global perspective. *New Jessy: Person Educationminc*.
- Hair Jr, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2017). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. Sage Publications.
- Hasanudin, Nurwulandari, A., & Ronika Kris safitri. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi yang Dimediasi oleh Minat Investasi. *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(3), 494–512.
- IDX. (2017). *Yuk Nabung Saham*.
- Iffah Nur Hanifah, Anisa Yuri, Rofiul Wahyudi, A. A. R. (2020). Analisis Knowledge, Attitude, and Practice (KAP) Terhadap Manajemen Keuangan Masjid di D.I. Yogyakarta. *Jurnal Ecoplan*, 3(1), 17–21.
- Iffah Nur Hanifah, Yuri, A., Wahyudi, R., & Rifan, A. A. (2020). Analisis Knowledge, Attitude, And Practice (KAP) Terhadap Manajemen Keuangan Masjid Di D.I. Yogyakarta. *Journal of Economics and Development Studies*, 3(1), 17–21.
- Kock, N. (2022). Contributing to the Success of PLS in SEM: An Action Research Perspective. *Communications of the Association for Information Systems*, June, 556–564.

- Lim, T., Yee, F., Rosni, M., Mohd, N., & Lee, J. (2016). A structural modeling on food safety knowledge , attitude , and behaviour among Bum Bum Island community of Semporna , Sabah. *Food Control*, 60, 241–246.  
<https://doi.org/10.1016/j.foodcont.2015.07.042>
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49–70.  
<https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>
- Maharianingsih, N. M., Rahem, A., & Aditama, L. (2018). Pengaruh Patient Decision Aid terhadap Knowledge, Attitude, Practice, dan Tekanan Darah Pasien Hipertensi di UPTD Puskesmas Tabanan III. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 7(4), 270–279. <https://doi.org/DOI: 10.15416/ijcp.2018.7.4.270>
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 61–84. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>
- Nandar, H., Rokan, M. K., & Ridwan, M. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot kala Langsa. *KITABAH: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 170–205.
- Ningtyas, M. N., & Istiqomah, D. F. (2021). Perilaku Investasi sebagai Penerapan Gaya Hidup Halal Masyarakat Indonesia: Tinjauan Theory of Planned Behavior. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 17(2), 158–172.
- Nisa, A. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22–35.  
<https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.309>
- Nurlita, A. (2014). Investasi Di Pasar Modal Syariah Dalam Kajian Islam. *Kutubkhanah : Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 17(1).
- OJK. (2021). *Market Update Pasar Modal Syariah Indonesia*.  
<https://doi.org/10.1002/9781119196709.app1>
- Oktry, B. F., Ramashar, W., & Suci, R. G. (2021). Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Melalui Galeri Investasi di Pekanbaru. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi, Bisnis & Akuntansi*, 1, 39–52.
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim, Mustar, Ramdany, R., Manurung, E. I., Sianturi, E., Tomponu, M. R. G., Sitanggang, Y. F., & M., M. (2021). *Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan* (R. Watrianthos (ed.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Pratama, A., & Lastiati, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Belajar dan Sosialisasi Pasar Modal Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal SIKAP*, 5(1), 104–121.
- Pratiwi, I. (2015). Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Jenis Investasi dan Perilaku Investor Pada Pasar Modal Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(2), 1–15.
- UU RI Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal, (1995).
- Putri, A. B., Maftuhah, R. A., & Rafsanjani, H. (2023). The Effect of Job Satisfaction and Work Discipline on Employee Performance at BPRS Bhakti Sumekar Sumenep. *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal*, 7(2), 177-197.

- Rafsanjani, H. (2022). Analisis Praktek Riba, Gharar, dan Maisir Pada Asuransi Konvensional dan Solusi dari Asuransi Syariah. *Maqasid: Jurnal Studi Hukum Islam*, 11(1).
- Rafsanjani, H. (2022). Confirmatory Factor Analysis (CFA) untuk Mengukur Unidimensional Indikator Pilar Pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(2).
- Rafsanjani, H. (2022). Peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) Pada Lembaga Keuangan Syariah (Pendekatan Psikologi Sosial). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6(1), 267-278.
- Rafsanjani, H., & Sukmana, R. (2014). Pengaruh perbankan atas pertumbuhan ekonomi: studi kasus bank konvensional dan bank syariah di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 12(3), 492-502.
- Rini, A. S., Sukaatmadja, I. P. G., & Giantari, I. G. A. K. (2017). Pengaruh Pengetahuan Lingkungan dan Kepedulian Lingkungan Terhadap Sikap dan Niat Beli Produk Hijau “The Body Shop” di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(1), 137–166.
- Salisa, N. R. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182–194. <https://doi.org/10.30659/jai.9.2.182-194>
- Sari, M., & Ghaisani, M. E. (2020). Knowledge, Attitude, Practice (KAP) Dokter Gigi Pada Pemilihan Dan Pemakaian Resin Komposit Di Surakarta Dan Sukoharjo. *Jurnal Ilmu Kedokteran Gigi*, 3(1).
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). Research methods for business: A skill building approach. In *John Wiley & Sons*. John Wiley & Sons. <https://doi.org/10.1002/9781119111931.ch108>
- Sidiq, A. W., & Niati, A. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Sikap Individu Terhadap Minat Investasi Saham Di Kalangan Mahasiswa S2 Magister Manajemen Universitas Semarang. *Majalah Ilmiah Solusi*, 18(1), 1–16.
- Sobana, D. H. (2018). *Manajemen Keuangan Syariah* (1st ed.). CV Pustaka Setia.
- Tanjung, H., & Abrista, D. (2013). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (2nd ed.). Gratama Publishing.
- Taufiqoh, E., Diana, N., & Junaidi. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA dan UNIBRAW di Malang). *E-Jra*, 08(05), 9–19.
- Thresia Dewi Kartini, Manjilala, S. E. Y. (2019). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Praktik Gizi Seimbang pada Anak Sekolah Dasar. *Media Gizi Pangan*, 26(2), 201–208.
- Toha, M., Zuana, M. M. M., & Zamroni, M. A. (2020). Analysis of Sharia Investment Gallery’s Innovative Strategy In Increasing Millennial Investors’ Interests Through As-Salam Programs. *Jurnal Studi Keislaman*, 6(2).
- Wadhwa, M., & Kalantharakath, T. (2015). Knowledge and Attitude of Medical and Dental Postgraduate Students toward Practice of Biostatistics. *Journal of Postgraduate Medicine, Education and Research*, 49(1), 1–4. <https://doi.org/10.5005/jp-journals-10028-1134>
- WIBOWO, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu*

- Manajemen (JIM)*, 7(1), 192–201.
- Witakusuma, G. E., Kurniawan, P. S., & Sujana, E. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Sebuah Tinjauan Empiris Pada Investor Pemula). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 9(1), 87–98.
- Yulianti, N., & Silvy, M. (2013). Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya. *Journal of Business & Banking*, 3(1), 57–68. <https://inkubator-bisnis.perbanas.ac.id/index.php/jbb/article/view/254>